MANUAL BOOK

TAWAS IMUNISASI

Puskesmas Cirimekar
2020

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan kematian pada bayi dengan memberikan vaksin. Dengan imunisasi, seseorang menjadi kebal terhadap penyakit khususnya penyakit infeksi. Dengan demikian, angka kejadian penyakit infeksi akan menurun, kecacatan serta kematian yang ditimbulkannya akan berkurang (Cahyono, 2010). Vaksin yang pertama kali dibuat adalah vaksin cacar (smallpox). Pada tahun 1778, Edward Jenner, berhasil mengembangkan vaksin cacar dari virus cacar sapi atau cowpox. Sebelum ditemukan vaksin cacar, penyakit ini sangat ditakuti masyarakat karena sangat mematikan, bahkan penyakit ini sempat menyebar ke seluruh dunia dan menelan banyak jiwa (Achmadi, 2006). Namun saat ini, kejadian penyakit cacar jarang ditemukan karena WHO telah berhasil memberantasnya melalui program imunisasi. Tidak hanya cacar (smallpox), angka kejadian penyakit-penyakit infeksi lain juga menurun dengan ditemukannya vaksin terhadap penyakit-penyakit tersebut (Depkes, 2006). Strategisnya imunisasi sebagai alat pencegahan, menjadikan imunisasi sebagai program utama suatu negara. Bahkan merupakan salah satu alat pencegahan penyakit yang utama di dunia. Di Indonesia, imunisasi merupakan andalan program kesehatan (Achmadi, 2006).

I. LATAR BELAKANG

Fakta di lapangan ditemukan masih adanya cakupan imunisasi yang belum tercapai. Peran serta masyarakat yang belum maksimal dan masih adanya orang tua yang tidak mau membawa anaknya untuk di imunisasi menjadi faktor penyebabnya. Oleh karena itu, puskesmas sebagai garda terdepan yang memberikan pelayanan imunisasi perlu membuat terobosan baru untuk menggalakan program imunisasi. Salah satunya dilakukan oleh Puskesmas Cirimekar dengan meluncurkan inovasi TAWAS Imunisasi.

Inovasi TAWAS mengandung susunan kata sebagai berikut:

TA = Tabel Imuisasi (Pencatatan Data imunisasi didalam Benner)

WA = Whatsapp (membuat grup ibu-ibu yang punya bayi dan balita)

S = Sertifikat (Bayi yang sudah mendapatkan Imuisasi IDL)

Inovasi Tawas Imunisasi merupakan kegiatan pelayanan imunisasi di luar gedung puskesmas atau di posyandu yang menggunakan Tabel imunsasi yang ditempatkan di setiap posyandu, Whatsaap ibu bayi balita dan kader posyandu media informasi kesehatan dan mendapat Sertifikat imunisasi bila bayi selesai melaksanakan imunisasi dasar. Pemberian imunisasi dasar merupakan bagian dari program P2P (Pencegahan Penanggulanagan Penyakit) yang menpunyai target dan sasaran yang sudah ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor untuk masing-masing Puskesmas.

II. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Adalah Untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi akibat Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

b. Tujuan Khusus

a. Tercapainya target Universal Child Immunization (UCI), yaitu cakupan imunisasi lengkap minimal 80 % secara merata pada bayi di 100 % desa.
b. Tercapainya ERAPO (Eradikasi Polio) yaitu tidak adanya virus polio liar di Indonesia yang dibuktikan dengan tidak ditemukannya virus polio liar.
c. Meningkat peran serta masyarakat dalam elimisaso penyakit yang dapat dicegah dengn imunisasi dasar.

III. KEGIATAN POKOK

KEGIATAN POKOK	RINCIAN KEGIATAN
TAWAS Imunisasi (Tabel, WA dan Sertifikat)	1. Koordinasi Lintas sektor dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan inovasi TAWAS 2. Launcihg pemberian sertifikat imunisasi 3. Melakukan koordisasi bidan kelurahan, kader posyandu untuk membuat WA ibu-ibu yang punya bayi dan balita. 4. Pencatatan dan pelaporan kegiatan TAWAS

IV. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

KEGIATAN POKOK	URAIAN TUGAS PELAKSANAAN	PIHAK TERKAIT			
		URAIAN PROGRAM	URAIAN TUGAS	LINTAS SEKTORAL	URAIAN TUGAS
TAWAS Imunisasi (Tabel, WA dan Sertifikat)	1. Koordinasi Lintas sektor dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan inovasi TAWAS 2. Pelayanan kegiatan Imunisasi dasar.	1. Imunisasi 2. KIA. 3. Promkes 4. P2P	Melaksanakan Penyuluhan kesehatan dan pelayanan imuisasi (HB0, BGC, Polio, DPT HBHIB, IPV, MR)	-Camat -Lurah -Pokjanal -Kader -PKK -RT/RW	- Sosialisasi kegiatan TAWAS Imunisasi - Menyediakan Tempat - Membantu petugas puskesmas dalam mengumpulkan masyarakat kegiatan posyandu - Menyiapkan kader kesehatan penyuluh tentang Tawas Imunisasi

V. SASARAN

a. Keluarga

b. Bayi umur 0-1 tahun

c. Balita umur 18 bulan dan 24 bulan

VI. TAHAPAN DAN JADWAL PELAKSANA KEGIATAN

A. TAHAPAN INOVASI

NO.	TAHAPAN	WAKTU KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Latar Belakang Masalah	4 Maret 2020	Penjaringan di lapangan
2.	Perumusan Ide	10 Maret 2020	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	20 Maret 2020	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	27 Maret 2020	Pelaksanaan minimal 2x dalam setahun di wilayah Puskesmas Cirimekar

B. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Koordinasi Lintas sektor dalam meningkatkan peran serta masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

	dalam bidang kesehatan inovasi TAWAS IMUNISASI												
2	Launcihg pemberian sertifikat imunisasi	√	√										
3	Melakukan koordisasi bidan kelurahan, kader posyandu untuk membuat WA ibu-ibu yang punya bayi dan balita.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Pencatatan dan pelaporan kegiatan TAWAS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

VII. EVALUASI PELAKSANA KEGIATAN DAN PELAPORAN

Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap bulan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan dengan melaporkan hasil-hasil yang dicapai pada bulan tersebut paling lambat tanggal 1 pada bulan berikutnya.

VIII. PENCATATAN PELAPORAN DAN EVALUASI PELAPORAN

Pencapaian dan pelaporan hasil kinerja program dilakukan disetiap bulan melalui monev program oleh penanggung jawab UKM pada tanggal 3 pada bulan berikutnya. Sedangkan pelaporan hasil analisa penilaian kinerja program inovasi tiap bulan sekali oleh penaggung jawab UKM kepada Kepala Puskesmas untuk ditindak lanjuti.

Cirimekar, 27 Maret 2020

Kepala Puskesmas Cirimekar

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR
PUSKESMAS CIRIMEKAR
BOGOR

dr Rika Sri RM

NIP. 196905132003122001